

Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Tk Aisyiyah di Kota Medan

¹Mutia Febriyana, ²Dian Novianti Sitompul

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2}

Email: mutiafebriyana@umsu.ac.id¹, diannovianti@umsu.ac.id²

ABSTRAK

Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) merupakan bagian dari Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi yakni Pasal 1 Ayat 9 sebagai bagian penting sivitas akademika. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bersama Mahasiswa mengadakan pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif bagi Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah di Kota Medan. Tujuan kegiatan ini agar guru-guru TK Aisyiyah di kota Medan memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat alat pembelajaran edukatif yang dapat digunakan sebagai sarana sekaligus media pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisme sehingga pelaksanaan pembelajaran bagi siswa TK Aisyiyah menjadi unggul dan berkualitas. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah: (1) Ceramah Tanya jawab terkait pembekalan dasar berupa transfer ilmu pengetahuan dan pengalaman praktis tentang berbagai teknologi sederhana tentang pembuatan alat pembelajaran edukatif yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, (2) Workshop, demonstrasi dan pemberian tugas latihan secara berkelompok membuat Alat Pembelajaran Edukatif, (3) Simulasi untuk menguji cobakan alat pembelajaran edukatif, dan (4) Diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapatkan umpan balik tentang proses maupun hasil kegiatan.

Kata Kunci : Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif, Profesionalisme Guru TK Aisyiah

ABSTRACT

Muhammadiyah Development Partnership Program (PKPM) is part of Community Service as one of the three pillars of Higher Education as stated in Indonesia Law Number 12 of 2012, concerning Higher Education, namely Article 1 Paragraph 9 as an important part of academic community. Lecturer in the Teaching and Education Faculty of Muhammadiyah North Sumatera University along with students held a training in making educational learning tools for Aisyiyah Kindergarten's Teachers in Medan-North Sumatera. The purpose of this activity is so that Aisyiyah Kindergarten teachers in Medan have the knowledge and skills to create educational learning tools that can be used as a means as well as learning media to improve professionalism so that the implementation of learning for Aisyiyah Kindergarten students is superior and of high

quality. The methods used in this training are: (1) Question and answer lecturer related to basic debriefing in the form of knowledge transfer and practical experience on various simple technologies about making active, innovative, creative, effective and fun educational learning tools, (2) Workshop, demonstration and giving training assignments in groups to make Educational Learning Tools, (3) Simulations to test the educational learning tools, and (4) Discussion to evaluate and get feedback about the process and the results of activities.

Key words: *Making Educational Learning Tools, Professionalism Kindergarten Aisyiyah's Teacher*

PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah organisasi dakwah. Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah memang patokannya amar makruf dan nahi mungkar. Meski demikian, kedua fungsi dakwah tersebut harus dilakukan secara seimbang, lihat situasi, pertimbangan berbagai aspek, dan kepentingan dakwah itu sendiri. Prinsip dakwah itu mengajak, menyeru, dan menjamu yang sifatnya merangkul, mengayomi, membimbing, mengarahkan, dan menunjukkan jalan (Nasir, 2017).

Kekuatan berdirinya Muhammadiyah turut memberikan ilham berdirinya hampir seluruh organisasi otonom yang ada di Muhammadiyah, termasuk Aisyiyah. Sejak mendirikan Muhammadiyah, Kiai Dahlan sangat memerhatikan pembinaan terhadap wanita. Nama Aisyiyah menjadi sebutan bagi gerakan wanita Muhammadiyah. Pada tahun 1919, Aisyiyah merintis pendidikan dini bagi anak-anak dengan nama Froebel, yang merupakan Taman Kanak-kanak pertama kali yang didirikan oleh bangsa Indonesia. Selanjutnya Taman Kanak-kanak ini diseragamkan namanya menjadi TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang saat ini telah mencapai 5.865 TK di seluruh Indonesia.

Khusus untuk Pendidikan Anak Usia Dini, saat ini Aisyiyah telah dan tengah melakukan pengelolaan dan pembinaan terhadap: 86 Kelompok Bermain/Pendidikan Anak Usia Dini, 5.865 Taman Kanak-

Kanak. Selain itu, Aisyiyah juga memperhatikan masalah kaderisasi dan pengembangan sumber daya kader di lingkungan Angkatan Muda Muhammadiyah Putri secara integratif dan profesional yang mengarah pada penguatan dan pengembangan dakwah amar makruf nahi mungkar menuju masyarakat madani.

Salah satu perwujudan gerakan Aisyiyah yakni melalui pendirian Taman Kanak-kanak yakni bernama Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal yang tersebar di seluruh Indonesia. Khusus di kota Medan, Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal tersebar di berbagai kecamatan kota Medan. Salah satunya adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05 dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Kecamatan Medan Timur serta TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 10, dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Kecamatan Perjuangan. Taman Kanak-kanak tersebut didirikan ikut berperan aktif dalam membangun peradaban bangsa melalui pendidikan anak usia dini.

Dunia Taman Kanak-kanak sangat dipengaruhi oleh dunia bermain. Bermain merupakan aktivitas yang dialami oleh setiap anak. Kegiatan bermain sering anak lakukan sehari-hari, bukan berarti anak melakukan hal tersebut tanpa adanya pembelajaran, karena bagi anak bermain adalah belajar yang menyenangkan. Melalui kegiatan bermain anak dapat mengetahui

bagaimana bekerja sama dan menghargai orang lain, karena bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak dan dilakukan tanpa beban. Cominicus (dalam Sumantri, 2005: 1) menyatakan bahwa pendidikan anak berlangsung sejalan dengan aktivitas bermain, karena bermain adalah realisasi dari pengembangan diri kehidupan anak. Siswa pada jenjang ini merupakan *golden age* yang berada pada fase atau tahap belajar sambil bermain. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran guru profesional di bidang pendidikan anak usia dini yang unggul, kreatif dan cerdas guna tercapainya pelaksanaan pembelajaran menyenangkan bagi siswa.

Guru PAUD sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk mengembangkan alat pembelajaran edukatif agar dapat membelajarkan siswa secara berkualitas. Agar dapat menjadi fasilitator yang baik bagi siswa, guru PAUD diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pembuatan alat pembelajaran edukatif sehingga guru dapat melaksanakan perannya dengan baik. Tanpa bekal yang cukup guru PAUD tidak akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan tugas guru.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah TK Aisyiyah sebagai lembaga PAUD (Taman Kanak-kanak) yang ada di wilayah Kecamatan Medan Timur dan Medan Perjuangan menunjukkan bahwa para guru TK Aisyiyah pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di TK Aisyiyah masing-masing. Keadaan ini disebabkan karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk membuat alat pembelajaran edukatif sebagai sarana sekaligus media

pembelajaran yang memadai dalam melaksanakan perannya sebagai fasilitator di tengah-tengah siswa.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, maka diusulkan kegiatan program kemitraan pengembangan muhammadiyah (PKPM) tentang “Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif untuk Peningkatan Profesionalisme Guru TK Aisyiyah di Kota Medan”. Keterampilan membuat alat pembelajaran edukatif yang dimiliki guru akan meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran di lembaga TK Aisyiyah guna mendukung tujuan pendidikan di daerah sasaran tercapai.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa hasil diskusi dengan para mitra yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05 dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Kecamatan Medan Timur serta TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 10, dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Kecamatan Perjuangan beserta Kepala Sekolah masing-masing Taman Kanak-Kanak tersebut dan hasil diskusi secara mendalam dengan guru juga dengan observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan September 2018, terdapat beberapa masalah yang perlu adanya binaan secara non ekonomi di sekolah, yaitu: (1) Para Guru TK Aisyiyah belum memiliki wawasan yang cukup terkait konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (2) Para Guru TK Aisyiyah belum memiliki keterampilan praktis terkait teknik pembuatan alat pembelajaran edukatif yang efektif bagi Anak Usia Dini. (3) Para Guru TK Aisyiyah belum memiliki kemampuan memanfaatkan berbagai jenis alat pembelajaran edukatif dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga TK Aisyiyah.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka untuk melaksanakan kegiatan PKPM diperlukan ada metode. Adapun metode yang digunakan yakni:

1. Pelatihan

Pelatihan ini diawali dengan pembekalan dasar berupa ilmu pengetahuan dan pengalaman praktis tentang berbagai teknologi sederhana tentang pembuatan alat pembelajaran edukatif yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2. Pendampingan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif untuk meningkatkan profesionalisme guru TK Aisyiyah di Kota Medan

Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif, para guru TK Aisyiyah dilatih dan diberi tugas latihan membuat alat pembelajaran edukatif dan *workshop* secara berkelompok serta mendemonstrasikan alat pembelajaran edukatif yang telah dibuat.

3. Refleksi hasil *workshop* dan pendampingan pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif untuk meningkatkan profesionalisme guru TK Aisyiyah di Kota Medan

Setelah pelatihan dasar (pembekalan teori) dan praktik (*workshop*) dilakukan refleksi dalam bentuk diskusi. Diskusi yang dilakukan yakni mengevaluasi kesesuaian kegiatan dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai sehingga menemukan umpan balik tentang proses maupun hasil kegiatan. Apabila belum sesuai dengan rencana dan tujuan akan dilakukan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan tindak lanjut.

PEMBAHASAN

A. Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif bagi Guru Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal di Kota Medan

Persiapan yang dilakukan untuk membimbing Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal di Kota Medan dilaksanakan dalam beberapa tahap guna mewujudkan para Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah kreatif, unggul dan cerdas serta meningkatkan profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah yang mahir di bidangnya. Kegiatan program PKPM “Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru TK Aisyiyah di Kota Medan” dilaksanakan pada Kamis, 12 Sya’ban 1440/18 April 2019 bertempat di AULA TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh peserta yang berasal dari beberapa sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kota Medan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 30 orang peserta yang diutus dari masing-masing sekolah.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian Masyarakat

Alat pembelajaran edukatif merupakan salah satu pendukung keberhasilan pengajaran di tingkat Taman Kanak-kanak. Pada fase Taman Kanak-kanak siswa

diharapkan dapat menumbuh kembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotoriknya melalui serangkaian alat pembelajaran edukatif yang disediakan oleh guru. Guru juga senantiasa dituntut mampu dan mahir dalam menciptakan alat pembelajaran edukatif agar pembelajaran berlangsung menyenangkan dan tidak bosan bagi siswa, mengingat fase Taman Kanak-kanak adalah bermain sambil belajar. Kegiatan pelatihan alat pembelajaran edukatif sangat diperlukan karena kegiatan ini memiliki beberapa tujuan, salah satunya yakni menumbuh kembangkan potensi pengetahuan dan pengalaman para Guru TK Aisyiyah yang sudah mengabdikan puluhan tahun di bidang Taman Kanak-kanak sehingga menjadi Guru TK Aisyiyah kreatif, unggul dan cerdas serta profesional.

B. Persiapan Kegiatan Bersama Mitra Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal di Kota Medan

Persiapan kegiatan awal pada 25 November 2018 dilakukan tim pelaksana dosen bersama para Kepala Sekolah yakni Ka. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25, Ka. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17, Ka. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14, Ka. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 10 dan Ka. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5. Kegiatan ini dilaksanakan guna mendiskusikan kegiatan pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif bagi Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah. Ibu Hj. Yohanita, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 mengatakan, “Kami para guru Aisyiyah sangat senang menerima kabar bahwa kami akan dijadikan mitra bagi kegiatan PKPM LPPM UMSU. Kegiatan ini mampu membuka cakrawala pemikiran dan pengetahuan terkait pembuatan alat pembelajaran edukatif sehingga kami mampu berinovasi banyak hal melalui

pembuatan alat pembelajaran edukatif bagi siswa tingkat Taman Kanak-kanak”.

C. Pelaksanaan (tindakan) Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif bagi Guru Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal di Kota Medan

Kegiatan program PKPM “Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru TK Aisyiyah di Kota Medan” dilaksanakan pada Kamis, 12 Sya’ban 1440/18 April 2019 bertempat di AULA TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh peserta yang berasal dari beberapa sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kota Medan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 30 orang peserta yang diutus dari masing-masing sekolah.

Kegiatan diawali dengan pembukaan acara oleh Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 yang didampingi oleh Sekretaris Pimpinan Cabang Aisyiyah yakni Ibu Tri Susartaty dan turut dihadiri oleh Mutia Febriyana, M.Pd. dan Dian Novianti Sitompul, M.Si. sebagai tim pelaksana kegiatan tersebut. Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 sebagai perwakilan sekolah mitra menyampaikan bahwa kegiatan PKPM “Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru TK Aisyiyah di Kota Medan” merupakan program yang dibawah oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMSU yang salah satu jenis kegiatannya ialah Program Kemitraan Pengembangan Kemuhammadiyah (PKPM). Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal di Kota Medan adalah mitra yang akan dilatih dengan harapan para Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul

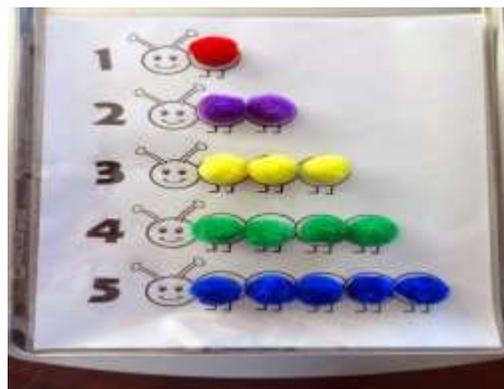
Athfal mengikuti jejak semboyan UMSU yakni Unggul, Cerdas, Terpercaya.

Setelah pembukaan, kegiatan langsung pada kegiatan inti yakni materi dan workshop pembuatan alat pembelajaran edukatif. Para peserta dibekali materi oleh pembicara yang telah pakar di bidang inovasi alat pembelajaran edukatif. Pada awal sesi kegiatan, pembicara memperkenalkan konsep dasar alat pembelajaran edukatif bagi siswa Taman Kanak-kanak. Pembicara sebagai narasumber menjelaskan beberapa hal penting sebagai berikut.

- 1) Alat pembelajaran edukatif merupakan sarana alat belajar sambil bermain bagi anak usia dini yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak usia dini.
- 2) Alat pembelajaran edukatif bertujuan untuk ;
 - a. Melatih konsentrasi anak
 - b. Mengajar dengan lebih cepat dan efisien
 - c. Mengatasi masalah keterbatasan waktu dan tempat
 - d. Mengembangkan potensi sosialisasi anal
 - e. Mengatasi masalah keterbatasan bahasa anak
 - f. Menambah daya pengertian atau pemahaman anak, dan
 - g. Menambah dan memperkuat daya ingat anak.
- 3) Guru Taman Kanak-kanak wajib mengingat bahwa alat pembelajaran edukatif bagi anak usia dini harus;
 - a. Didesain mudah dan sederhana
 - b. Multifungsi (serba guna) sesuai kebutuhan
 - c. Menarik, berukuran besar, dan awet pakai.
 - d. Tidak membahayakan

- e. Mampu mendorong anak untuk bermain bersama.

Contoh alat pembelajaran edukatif diantaranya,



Gambar 2 Contoh Alat Pembelajaran Edukatif bagi Anak Usia Dini



Gambar 3 Suasana Kegiatan Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif bagi Guru TK Aisyiyah

Kegiatan dilanjutkan dengan workshop pembuatan alat pembelajaran edukatif. Peserta ditempatkan dalam masing-masing kelompok kerja tim yang telah disesuaikan dengan jenjang tingkatan Taman Kanak-kanak, yakni kelompok belajar A (usia 4-5 tahun) dan kelompok belajar B (5-6 tahun).

Para peserta guru yang telah berada dalam kelompok masing-masing beri proyek kerja membuat alat pembelajaran edukatif secara berkelompok. Sesuai dengan pembagian jenjang tingkat kelompok belajar, peserta diminta membuat dua jenis alat pembelajaran edukatif yakni ; 1) Alat pembelajaran edukatif untuk merangsang motorik halus dan motorik kasar anak pada kelompok belajar A (usia 4-5 tahun) dan 2) Alat pembelajaran edukatif untuk merangsang motorik halus dan motorik kasar anak pada kelompok belajar B (5-6 tahun).



Gambar 4 Kelompok peserta guru sedang membuat alat pembelajaran edukatif untuk merangsang motorik halus dan motorik kasar anak pada kelompok belajar A (usia 4-5 tahun)

Para peserta diberi waktu 50 menit untuk menyelesaikan proyek kelompok mereka masing-masing yakni membuat alat pembelajaran edukatif.



Gambar 5 Kelompok peserta guru sedang membuat alat pembelajaran edukatif untuk merangsang motorik halus dan motorik kasar anak pada kelompok belajar B (usia 5 - 6 tahun)

Setelah selesai membuat alat pembelajaran edukatif, masing-masing kelompok peserta guru melakukan presentasi terhadap hasil kerja mereka. Adapun alat pembelajaran edukatif yang berhasil mereka ciptakan yakni: 1) Alat pembelajaran edukatif pengenalan angka, huruf dan pola yang dibuat dari bahan sederhana seperti papan telur, kertas origami dan stik, 2) Alat pembelajaran edukatif engklek jebakan untuk melatih motorik kasar anak yang dibuat dari bahan sederhana juga, 3) Alat pembelajaran edukatif piramida gelas warna, 4) Alat pembelajaran edukatif telepon ajaib berbahan gelas warna, 5) Alat pembelajaran edukatif jejak zig zag berbahan selotip warna.



Gambar 6 Engklek Jebakan Misterius, salah satu nama alat pembelajaran edukatif yang berhasil kelompok peserta guru ciptakan

D. Refleksi Hasil Workshop dan Pendampingan Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif bagi Guru Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal di Kota Medan

Para kelompok peserta guru telah melakukan presentasi terkait hasil pembuatan alat pembelajaran edukatif. Kegiatan dilanjutkan dengan refleksi yakni melakukan diskusi bersama membahas apa yang sudah diperoleh dan dilakukan dalam kegiatan pelatihan pembuatan alat pembelajaran edukatif. Kegiatan berlanjut dengan sesi tanya jawab untuk menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi guru dalam membuat alat pembelajaran edukatif.

SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan program ini, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) “Pelatihan Pembuatan Alat Pembelajaran Edukatif untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru TK Aisyiyah di Kota Medan” adalah perubahan yang terjadi pada mitra yang berkaitan dengan keterampilan para guru TK Aisyiyah dari yang sebelumnya belum mampu membuat inovasi

alat pembelajaran edukatif, kini telah mampu membuat inovasi baru dalam membuat alat pembelajaran edukatif yang menarik. Semangat dan antusias mitra yang tinggi dalam mengikuti program ini selayaknya menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait. Kegiatan ini diharapkan mampu menggali potensi guru yang harus semakin dikembangkan demi perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru TK Aisyiyah dalam membuat dan mengaplikasikan alat pembelajaran edukatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat diantaranya yakni Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguat Risbang, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Ketua LPPM UMSU, Dekan FKIP UMSU, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Timur dan Medan Perjuangan, Para Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Timur dan Medan Perjuangan yang telah bersedia dijadikan sebagai mitra pengabdian masyarakat, Widyabhakti ITB STIKOM Bali, Mitra Bestari beserta mahasiswa/i yang telah turut bergabung menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasir, H. 2017. *Muhammadiyah di Pusaran Nasional*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Sumantri, MS.2005. *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.